

## **SURVEI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN ORANG TUA DALAM PEMILIHAN TAMAN KANAK-KANAK (TK) DI KOTA SURABAYA**

**Nadia Novita Sari**

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [nadiasari@mhs.unesa.ac.id](mailto:nadiasari@mhs.unesa.ac.id)

**Nurhenti Dorlina Simatupang**

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [nurhentidorlina@unesa.ac.id](mailto:nurhentidorlina@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan jenjang pendidikan formal untuk anak usia dini yang telah memasuki usia empat sampai lima tahun. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor yang memengaruhi pertimbangan orang tua dalam pemilihan TK bagi anak di kota Surabaya dan berapa presentase pada setiap faktornya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif. Populasi yang digunakan adalah seluruh wari murid TK di kota Surabaya, dengan penentuan sampel menggunakan jumlah minimum, yang dijelaskan oleh Roscoe, yaitu bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30, sehingga ditemukan jumlah sampel sebanyak 150 dari yang tersebar pada lima wilayah di kota Surabaya. teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, statistik deskriptif dan tabel distribusi frekuensi relatif.

Hasil dari penelitian ini diperoleh presentase sebanyak 75%  $\leq$ 5km dari lokasi rumah sebagai faktor jarak, 64,7%  $\pm$ 50.000,00- 200.000,00 sebagai faktor biaya, 64,7% pada lingkungan yang layak, 80% pada faktor kesesuaian visi dan misi, 74,7% tenaga pendidik lulusan S1 PG-PAUD/ S1 Psikologi, 80,7% TK perlu memiliki tanaga administrasi pada faktor tenaga pendidik dan kependidikan, 64,7% menggunakan kurikulum pemerintah pada faktor kurikulum, 96,7% pendidikan agama perlu diterapkan disetiap pembelajaran pada faktor porsi pendidikan agama, 77,3% kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum pada faktor kegiatan pembelajaran, 94,7% ketertiban dan kebersihan telah memenuhi standart, dan 36,7% orang tua berpendapat lulusan TK telah mampu CALISTUNG.

**Kata kunci** : orang tua, faktor pemilihan TK

### **Abstract**

*Kindergarten is a level of formal education for early children who has entered the age of four to five years. The purpose of this study is to determine the factors that influence the consideration of parents in choosing Kindergarten for children in Surabaya and how is the percentage of each factor.*

*This type of research is descriptive survey research. The population used is all kindergarten student warians in Surabaya, with the determination of the sample using the minimum amount, explained by Roscoe, that is if the sample is divided into categories, then the number of sample members for each category is at least 30, so there are 150 samples found in the five regions in Surabaya. The data collection techniques using questionnaires. Data analysis techniques using validity test, descriptive statistics and relative frequency distribution tables.*

*The results of this study were obtained as much as 75%  $\leq$ 5km from the location of the house as a distance factor, 64.7%  $\pm$  50,000.00- 200,000.00 as a cost factor, 64.7% in a decent environment, 80% in the vision suitability factor and mission, 74.7% of educators who graduated from bachelor degree in Early Childhood Education / Psychology, 80.7% of Kindergarten who has their own administrative staff on the factors staff of schools, 64.7% use government curriculum on the factors of curriculum, 96.7% religious education need to be applied in every learning on the factor portion of religious education, 77.3% of learning activities must be adapted to the curriculum on learning activity factors, 94.7% of order and cleanliness have met standards, and 36.7% of parents think Kindergarten graduates has to be able to read, write, and count (CALISTUNG).*

**Keywords:** *parents, factors in choosing Kindergarten.*

## PENDAHULUAN

Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan fasilitas untuk membantu tumbuh kembang anak, khususnya dalam pendidikan. Dengan proses pendidikan perlu mempertimbangkan optimalisasi masa *golden age* pada anak, karena masa ini tidak akan terulang kembali. Salah satu usaha yang dilakukan orang tua untuk membantu tumbuh kembang anak ialah menyekolahkan anak sejak dini, mulai dari kelompok belajar (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK).

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan jenjang pendidikan formal untuk anak usia dini yang telah memasuki usia empat sampai lima tahun (Hasan, 2012:355). Seiring dengan era globalisasi, dunia pendidikan berkembang sangat baik, khususnya pendidikan untuk anak usia dini. Saat ini banyak bermunculan Taman Kanak-kanak (TK), baik dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta, yang menawarkan berbagai keunggulan seperti kurikulum, fasilitas, metode pengajaran yang dapat membantu mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Kondisi tersebut menuntut para orang tua agar lebih selektif dalam menentukan lembaga yang sesuai sebagai tempat belajar anak mereka khususnya di kota-kota besar.

Kota Surabaya adalah ibu kota provinsi Jawa Timur dan merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Surabaya merupakan salah satu kota tujuan pendidikan di Indonesia. Kota Surabaya terdapat berbagai macam tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini yaitu kelompok bermain hingga pendidikan tinggi seperti universitas, di Surabaya juga terdapat beberapa sekolah atau instansi pendidikan swasta yang ternama seperti PPPK Petra, Hang Tuah, Al Falah, Gloria, Al Hikmah, Al Azhar, Aisyiyah Bustanul Athfal, dan lain sebagainya.

Jumlah Taman Kanak-kanak (TK) di kota Surabaya berdasarkan data referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berjumlah 1.508 sekolah (kemdikbud.go.id). Tersebar di 31 Kecamatan yang terdiri dari 2 sekolah negeri dan 1.506 sekolah swasta. Jumlah sekolah terbanyak berada di Kecamatan Tambaksari yang berjumlah 99 sekolah, Kecamatan Semampir berjumlah 80 sekolah, Kecamatan Kenjeran berjumlah 79 sekolah, dan kecamatan yang jumlah sekolah paling sedikit berada di kecamatan Pabean Cantian. Sekolah TK yang bersatatus negeri berada di Kecamatan Wonocolo dan Kecamatan Gubeng.

Banyaknya jumlah dan jenis Taman Kanak-kanak yang ditawarkan kepada masyarakat, maka akan semakin banyak yang menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih Taman Kanak-kanak. Pertimbangan orang tua juga dipengaruhi dari latar belakang orang tua itu sendiri,

mulai dari tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan lingkungan yang ada disekitarnya (Revaldi, 2010: 10).

Bagi orang tua dalam memilih sekolah untuk anak tidak boleh sembarangan, ada beberapa faktor yang menjadi bahan pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh Sutomo (2018:96) ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan orang tua untuk memilih sekolah untuk anak yang diantaranya : 1) jarak, 2) biaya, 3) kondisi sosial sekolah, 4) kesesuaian nilai yang menjadi visi misi sekolah dengan visi misi keluarga, 5) kesinambungan tahapan pendidikan, 6) kualitas lulusan.

Sejalan dengan itu Setiawan dkk (2018: 92) menjelaskan faktor dalam memilih sekolah diantaranya: 1) jarak sekolah dengan rumah, 2) sekolah yang menumbuhkan, 3) kebutuhan anak, 4) kesesuaian harapan orangtua, 5) persyaratan dan biaya. Lebih luas lagi Revaldi (2010: 69) membagi faktor yang menjadi bahan pertimbangan untuk memilih sekolah yang diantaranya: 1) lokasi sekolah dan lingkungan, 2) sarana fisik, 3) visi dan misi sekolah, 4) porsi pendidikan agama, 5) profil pendidik, 6) kurikulum pembelajaran, 7) alternatif aktifitas, 8) ketertiban dan kebersihan sekolah, 9) keterampilan skolastik, 10) lihat prestasi dan keberhasilan alumminya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas ada berbagai pertimbangan dalam memilih sekolah seperti, jarak sekolah, biaya sekolah, kondisi lingkungan sekolah, kesesuaian visi misi sekolah, kesinambungan tahapan pendidikan, kurikulum dan metode yang digunakan oleh sekolah, fasilitas sekolah, tenaga pendidik, porsi pendidikan agama yang diberikan, alternatif aktivitas, ketertiban dan kebersihan sekolah dan kualitas kelulusan. Dengan demikian diharapkan anak dapat belajar dengan maksimal di sekolah dan memperoleh hasil yang maksimal pula.

tujuan dari penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi pertimbangan orang tua dalam memilih Taman Kanak-kanak (TK) bagi anak di kota Surabaya. 2) Untuk mengetahui berapa presentase setiap faktor yang memengaruhi pertimbangan orang tua dalam memilih Taman Kanak-kanak di Kota Surabaya?

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei, yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan fenomena yang terjadi pada populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei deskriptif.

Rancangan survei (survey design) dalam penelitian ini mendeskripsikan secara kuantitatif (angka) beberapa

kecenderungan, perilaku, atau opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel dari populasi tersebut.

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh orang tua peserta didik Taman Kanak-kanak yang ada di kota Surabaya. Untuk mempermudah berjalannya penelitian maka diambil teknik pengambilan sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi dalam penelitian ini terlalu besar.

Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, dimana tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih sebagai sampel (Darmawan, 2013: 151). Dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan dari penelitian (Sugiyono, 2015: 124). Tujuan dalam penelitian ini ialah mensurvei faktor yang memengaruhi orang tua dalam pemilihan Taman Kanak-kanak di Kota Surabaya.

penelitian ini mengambil jumlah minimal untuk pembagian sampel dari masing-masing wilayah yang ada di kota surabaya. Berdasarkan uraian diatas maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 150 sampel.

teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diisi secara online oleh setiap orang tua anak sekolah Taman Kanak-kanak (TK) pada masing-masing sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian di Kota Surabaya melalui google form. Koesioner tersebut berisi tentang faktor apa saja yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah Taman Kanak-kanak (TK).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disebut dengan analisis data statistik. Statistik dapat didefinisikan sebagai berbagai metode matematis untuk mengumpulkan, mengelola, meringkas, dan menganalisis data (Morissan, 2015: 234). Pada penelitian ini menggunakan metode statistik nonparametrik. Tahapan analisis pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

Analisis Bivariat, Analisis bivariat penelitian ini ialah distribusi frekuensi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi relatif, dan untuk memperoleh frekuensi relatif (angka presentase), digunakan rumus sebagai berikut :

**Gambar 3.1**

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2015: 43)

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Presentase

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini diketahui pada pendidikan agama memperoleh presentase sebanyak 96%, pada faktor kebersihan dan ketertiban memperoleh presentase sebanyak 94%, pada faktor kesesuaian visi misi memperoleh presentase sebanyak 83%, pada faktor jarak memperoleh presentase sebanyak 75%, pada faktor kegiatan pembelajaran memperoleh presentase sebanyak 77%, pada faktor tenaga pendidik memperoleh presentase seberas 74%, pada faktor biaya memperoleh presentase sebanyak 70%, pada faktor kurikulum memperoleh presentase sebanyak 64 %, sama halnya dengan faktor lingkungan yang juga memperoleh presentase sebanyak 64%, dan terakhir faktor lulusan memperoleh presentase sebanyak 38%.

Memilih Taman Kanak-kanak membutuhkan beberapa pertimbangan, agar orang tua dapat menentukan Taman Kanak-kanak yang sesuai untuk anak mereka. Khususnya di kota Surabaya yang merupakan kota besar dan ada banyak jenis Taman Kanak-kanak yang ditawarkan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dalam penelitian ini beberapa faktor yang menjadi pertimbangan orang tua dalam pemilihan Taman Kanak-kanak di kota Surabaya meliputi, jarak, biaya, kondisi lingkungan Taman Kanak-kanak, visi misi yang diterapkan, tenaga pendidik, kurikulum, porsi pendidikan agama, alternatif kegiatan, ketertiban dan kebersihan, dan kualitas lulusan dari Taman Kanak-kanak.

Namun tidak semua faktor tersebut menjadi bahan pertimbangan. Orang tua dalam mempertimbangkan memilih Taman Kanak-kanak tidak dominan pada semua faktor, sebaгаian orang tua hanya mempertimbangkan satu atau beberapa dari sepuluh faktor tersebut. Seperti halnya hanya dominan pada faktor jarak dalam pertimbangan memilih, atau hanya mempertimbangkan bagaimana pembelajaran yang diterapkan di Taman Kanak-kanak. Sehingga faktor-faktor lainnya tidak menjadi prioritas dalam pertimbangan memilih Taman Kanak-kanak.

Faktor Jarak bisa menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pertimbangan orang tua dalam pemilihan Taman Kanak-kanak. Dimana jarak atau lokasi Taman Kanak-kanak mempengaruhi waktu tempuh anak dari rumah ke Taman Kanak-kanak. Hal ini dijelaskana oleh Sutomo (2018: 96) bahwa jarak rumah ke sekolah tidak lebih dari 30 menit berkendara. Dengan begitu waktu anak tidak akan terbuang untuk perjalanan dan anak tidak lelah ketika diperjalanan. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa sebanyak 75% orang tua memilih jarak  $\leq$  5km

dari lokasi rumah. Pemilihan jawaban di latar belakang dengan dekat dengan lokasi rumah. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa orang tua benar-benar memperhatikan jarak atau lokasi dalam pemilihan Taman Kanak-kanak dan orang tua juga memperhatikan efisien waktu untuk anak-anak mereka.

Selain faktor jarak, faktor biaya juga bisa menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih Taman Kanak-kanak. Untuk biaya Taman Kanak-kanak pada artikel Renesia memberikan gambaran kirasan biaya masuk Taman Kanak-kanak yaitu antara 500.000,00 sampai 2 juta rupiah dan untuk biaya SPP berkisar 50.000,00 sampai 300.000,00. Namun kisaran harga tersebut belum menjadi harga paten untuk biaya di Taman Kanak-kanak. Biaya juga perlu disesuaikan dengan kemampuan masing-masing orang tua. Di kota Surabaya sendiri berdasarkan data hasil survei 70,7% dari jumlah orang tua yang dijadikan sampel berpendapat bahwa biaya yang dikeluarkan setiap bulannya yang sesuai untuk Taman Kanak-kanak ±50.000,00-200.000,00. Namun jumlah tersebut belum mampu mewakili atau menggambarkan pendapat orang tua mengenai biaya Taman Kanak-kanak di kota Surabaya yang sesuai secara keseluruhan, karena biaya juga memengaruhi fasilitas yang akan didapat di Taman Kanak-kanak yang menjadi gambaran lingkungan Taman Kanak-kanak.

Lingkungan di Taman Kanak-kanak juga menjadi faktor pertimbangan orang tua dalam memilih Taman kanak-kanak. Lingkungan di Taman Kanak-kanak dibuat agar anak merasa nyaman dan memberikan fasilitas-fasilitas yang sesuai sehingga mampu membantu anak dalam tumbuh kembannya. 64,7% orang tua dari jumlah sampel memilih memiliki gedung yang bagus dan layak serta memiliki area bermain indoor dan outdoor, dengan alasan untuk kenyamanan anak ketika belajar di Taman Kanak-kanak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa orang tua memiliki harapan bahwa Taman Kanak-kanak dapat memberikan lingkungan yang baik sehingga dapat membantu tumbuh kembang anak secara maksimal.

Selain dari lingkungan dalam memilih Taman Kanak-kanak juga perlu memperhatikan visi misi yang diterapkan di Taman Kanak-kanak. Menurut Revaldi (2010: 72) sekolah yang berkualitas memiliki visi misi yang jelas, terstruktur, dan realistis. Visi misi Taman Kanak-kanak harus sesuai dengan visi misi yang diharapkan orang tua. Dengan sesuainya visi misi Taman Kanak-kanak dengan harapan orang tua menjadikan tidak ada perbedaan pandangan terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, sehingga dapat membantu anak dalam tumbuh kembangnya, dan sesuai dengan karakteristik dari kurikulum 2013, dimana memberdayakan peran orang tua dalam proses pembelajaran anak. Berdasarkan data survei 83,3% orang tua dari jumlah sampel yang telah

ditentukan, dalam memilih Taman Kanak-kanak orang tua memperhatikan bagaimana visi misi yang diterapkan di Taman Kanak-kanak. Sehingga orang tua akan lebih memahami bagaimana Taman Kanak-kanak untuk anak mereka. Selain itu guru atau tenaga pendidik juga menjadi bahan pertimbangan orang tua.

Guru yang memiliki kualifikasi sesuai dengan aturan pemerintah. Diharapkan lebih memahami bagaimana mendidik anak sesuai dengan tahapan perkembangannya. Sehingga kualifikasi guru atau tenaga pendidik merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan orang tua dalam pemilihan Taman Kanak-kanak di kota Surabaya. Permen nomer 58 tahun 2009 menjelaskan bahwa standar kualifikasi akademik guru PAUD/TK/RA harus memiliki pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Data survei 74,7% orang tua dari jumlah sampel yang ditentukan memilih tenaga pendidik memiliki ijazah SI PAUD atau psikologi. Dengan ini orang tua telah memahami bagaimana standar yang sesuai untuk pendidik di Taman Kanak-kanak. Setelah tenaga pendidik faktor lain yang dipertimbangkan adalah kurikulum.

Kurikulum merupakan salah satu hal yang juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan Taman Kanak-kanak. Karena kurikulum sebagai program pendidikan berfungsi sebagai pedoman umum dalam penyelenggaraan sistem pendidikan. Kurikulum pendidikan anak usia dini telah diatur oleh pemerintah dalam Permendikbud 146 tahun 2014 yang telah disesuaikan dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini. Orang tua memiliki pendapat bahwa dengan menggunakan kurikulum yang telah diatur oleh pemerintah. Pembelajar di Taman Kanak-kanak telah disesuaikan dengan standar kemampuan anak yang ada di Indonesia. Kurikulum memuat garis-garis besar program pembelajaran berupa kegiatan yang harus dilakukan dalam setiap penyelenggaraan kegiatan.

Permendikbud nomer 146 tahun 2014 menjelaskan bahwa kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan dengan sejumlah landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi anak agar menjadi manusia Indonesia berkualitas sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan Nasional. Data survei sebanyak 64,7% orang tua dari jumlah sampel. Memilih Taman Kanak-kanak menggunakan kurikulum yang diterapkan pemerintah (Mengacu pada kurikulum 2013), dengan alasan bahwa kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah telah disesuaikan dengan tumbuh kembang anak.

Permendikbud nomer 146 tahun 2014 menjelaskan pendekatan pembelajaran yang tepat pada anak usia dini akan menentukan keberhasilan anak dalam mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan karakteristik, minat, dan potensinya. Dengan perkembangan yang optimal ini, anak akan mempunyai kesiapan belajar untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kesiapan belajar itu tercermin dari tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan perkembangan anak. Dengan lingkup pembelajaran meliputi seluruh Kompetensi Dasar yang memadukan semua program pengembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Namun saat ini minat orang tua terhadap Taman Kanak-kanak yang berbasis agama atau memiliki nilai lebih dalam bidang agama semakin tinggi. Hal ini didasari oleh perolehan data, dimana sebanyak 96,7% orang tua dari jumlah sampel lebih memilih pembelajaran agama perlu diterapkan pada setiap kegiatan pembelajaran. Karena mengenalkan agama pada anak harus dilakukan sejak dini. Orang tua berharap dengan memberikan pendidikan agama pada setiap kegiatan di Taman Kanak-kanak dapat membantu anak untuk lebih mengenal agamanya. Sehingga Taman Kanak-kanak dapat menyesuaikan program kegiatan yang diterapkan dengan pendidikan agama.

Kegiatan pembelajaran Taman Kanak-kanak sendiri mengacu pada kurikulum nasional yang mengembangkan enam aspek perkembangan yang meliputi kognitif, sosial emosional, fisik-motorik, bahasa, moral agama, dan seni. Sehingga sekolah perlu memberikan aktifitas-aktifitas yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak. Data survei sebanyak 77,3% orang tua memilih kegiatan pembelajaran yang diterapkan di Taman Kanak-kanak disesuaikan dengan kurikulum yang ditentukan pemerintah. Sehingga Taman Kanak-kanak perlu memberikan aktifitas-aktifitas yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak.

Memilih Taman Kanak-kanak orang tua juga memperhatikan kebersihan dan ketertibannya, hal ini sesuai dengan hasil survei dimana sebanyak 94,7% orang tua dari jumlah sampel berpendapat ketertiban dan kebersihan Taman Kanak-kanak yang mereka pilih telah memenuhi standart. Orang tua memilih Taman Kanak-kanak dengan kebersihan dan ketertiban yang baik, dengan begitu orang tua akan merasa tenang ketika anak berada di Taman Kanak-kanak. sehingga anak-anak dapat belajar dan bermain dengan nyaman ketika berada di Taman Kanak-kanak. Revaldi (2010: 78) menjelaskan siswa di sekolah harus merasa senang dan betah, seperti ketika berada di rumahnya sendiri. Sehingga dengan

demikian anak dapat belajar dengan nyaman ketika di Taman Kanak-kanak.

Faktor terakhir yang menjadi bahan pertimbangan orang tua adalah lulusan Taman kanak-kanak. Karena kualitas Taman Kanak-kanak dapat dilihat dari bagaimana lulusan Taman Kanak-kanak tersebut. Lulusan sendiri dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh dari setiap anak yang telah lulus dari Taman Kanak-kanak tersebut. Namun, dalam penelitian ini kebanyakan pendapat orang tua lebih cenderung melihat kualitas lulusan melalui kemampuan calistung (baca, tulis dan berhitung) anak, dimana orang tua memiliki pandangan ketika anak keluar dari Taman Kanak-kanak anak telah mampu calistung dengan baik.

Hal ini terlihat dari kecederungan jawaban orang tua, ketika menuliskan jawaban tentang bagaimana melihat kualitas lulusan Taman Kanak-kanak, diketahui sebanyak 38% orang tua dari jumlah sampel, cenderung menjawab anak harus mampu calistung. Selebihnya orang tua memberi jawaban yang beragam seperti karakter anak, kemandirian anak, perkembangan anak, nilai raport, dan anak bisa masuk dan mengikuti pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya atau jenjang Sekolah Dasar.

Hasil survei menunjukan bahwa harapan atau pandangan orang tua tentang bagaimana lulusan Taman Kanak-kanak tidak sesuai dengan standar tingkat pencapaian anak yang dijelaskan dalam Permendikbud nomer 137 tahun 2014. Dimana dalam standar tingkat pencapaian anak tidak menjelaskan bahwa pada usia 6 tahun anak telah mampu calistung, dalam STPPA menjelaskan bahwa pada usia 5-6 tahun anak mampu mengenal angka dan huruf.

Pandangan orang tua saat ini tentang lulusan Taman Kanak-kanak telah mampu calistung di latar belakang oleh aturan di beberapa Sekolah Dasar yang memberikan syarat penerimaan peserta didik baru telah mampu calistung dan kurangnya pemahaman orang tua tentang tingkat pencapaian tumbuh kembang anak yang sesuai dengan usianya. sehingga banyak orang tua yang menuntut anak ketika lulus dari Taman Kanak-kanak telah mampu calistung. Namun tidak semua orang tua memiliki pendapat bahwa dengan lulusan dari Taman Kanak-kanak harus mampu calistung, dan saat ini sudah banyak sekolah dasar tidak mengharuskan anak telah mampu calistung sebagai syarat masuk sekolah dasar. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana survei hanya menjangkau pada Taman Kanak-kanak kecil dan belum menjangkau Taman Kanak-kanak atau yayasan besar, terutama Taman Kanak-kanak yang dianggap favorit, yang berada di kota Surabaya. Sehingga belum mampu memberikan gambaran secara keseluruhan

mengenai pendapat orang tua tentang faktor pertimbangan dalam memilih Taman Kanak-kanak di kota Surabaya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat sepuluh faktor yang memengaruhi pertimbangan orang tua dalam pemilihan Taman Kanak-kanak di kota Surabaya. Diantaranya adalah faktor jarak, biaya, lingkungan Taman Kanak-kanak, kesesuaian visi misi Taman Kanak-kanak dengan orang tua, tenaga pendidik, kurikulum yang diterapkan, porsi pendidikan agama, kegiatan pembelajaran, kebersihan dan ketertiban Taman Kanak-kanak, dan lulusan dari Taman Kanak-kanak.

Setiap faktor diperoleh, 75% untuk jarak Taman Kanak-kanak  $\leq$  5km dari lokasi rumah, untuk biaya yang sesuai untuk pendidikan Taman Kanak-kanak 70,7% orang tua memilih biaya  $\pm$  50.000,00-200.000,00, 64,7% orang tua memilih Taman Kanak-kanak memiliki gedung yang bagus dan layak serta memiliki area bermain indoor dan outdoor, lingkungan sosial yang nyaman untuk anak sebagai lingkungan yang baik di Taman Kanak-kanak, 80% orang tua berpendapat bahwa visi misi telah sesuai dengan harapan orang tua, 74,7% orang tua memilih guru harus S1 PG-PAUD atau S1 Psikologi sebagai klasifikasi guru di Taman Kanak-kanak, 80,7% orang tua berpandangan bahwa Taman Kanak-kanak harus memiliki tenaga kependidikan sendiri yang berbeda dengan tenaga pendidik atau guru, 64,7% orang tua berpendapat bahwa kurikulum yang sesuai yang di terapkan di Taman Kanak-kanak adalah kurikulum yang telah ditetapkan oleh Diknas, 96,7% orang tua berpendapat bahwa pendidikan agama perlu diterapkan pada setiap kegiatan pembelajaran, 77,3% orang tua berpendapat bahwa kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum, 94,7% orang tua berpendapat bahwa ketertiban dan kebersihan sekolah telah sesuai dengan standart, dan kisaran 36,7% orang tua cenderung berpendapat bahwa anak harus mampu calistung ketika lulus dari Taman Kanak-kanak.

Namun tidak semua faktor tersebut menjadi bahan pertimbangan. Orang tua dalam mempertimbangkan memilih Taman Kanak-kanak tidak dominan pada semua faktor, sebagaimana orang tua hanya mempertimbangkan satu atau beberapa dari sepuluh faktor tersebut. Seperti halnya hanya dominan pada faktor jarak dalam pertimbangan memilih, atau hanya mempertimbangkan bagaimana pembelajaran yang diterapkan di Taman Kanak-kanak. Sehingga faktor-faktor lainnya tidak menjadi prioritas dalam pertimbangan memilih Taman Kanak-kanak.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Bagi seluruh pihak Taman Kanak-kanak (TK) yang berkepentingan secara langsung, diharapkan penelitian ini mampu membantu menciptakan Taman Kanak-kanak (TK) yang sesuai dengan harapan orang tua, dengan menyampaikan hasil dari penelitian ini yang berupa faktor yang memengaruhi orang tua dalam pemilihan Taman Kanak-kanak (TK).

Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat membantu para orang tua memahami berbagai faktor-faktor dalam pemilihan Taman Kanak-kanak untuk anak.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni. 2013. Metode Peneliti Kuantitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Fitri, Ruqoyyah. 2017. Manajemen PAUD. Surabaya:
- Hasan, Maimunah. 2012. Pendidikan Anak Usia Dini. Jogjakarta: DIVA Press
- Kemdikbut.go.id. 2019. Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (online), (<http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php?kode=056000&level=2>, dikses pada 11 Januari 2019).
- Permendikbut Nomer 146. 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak. 2011 : Direktorat Pembinaan pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Revaldi, Aischa. 2010. Memilih Sekolah Untuk Anak. Jakarta: Inti Media
- Setiawan, dkk. 2018. Panduan Memilih Sekolah Untuk Anak Zaman Now. Ciputat: Buah Hati.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Sutomo, Ayoe. 2018. Sekolah Untuk Anakku. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Tim Redaksi. 08 Januari 2018. Perkiraan Biaya Masuk TK dn Biaya SPP TK Sederajat. (online). ([www.renesia.com](http://www.renesia.com) diakses 22 Juli 2019)